

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ward dan Peppard (2002), ada 3 buah sasaran utama dari penggunaan TI dalam sebuah perusahaan. Pertama, untuk memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, untuk meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi untuk pengambilan keputusan. Ketiga, untuk memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan merubah gaya dan cara melakukan bisnis. Sebuah perusahaan seharusnya hanya mengeluarkan dana (uang) pada komponen Teknologi Informasi yang secara langsung mendukung strategi bisnis dan efektivitas operasional dan seharusnya tidak mengeluarkan dana (uang) sama sekali untuk komponen yang tidak mendukung hal-hal tersebut (Benson, Bugnitz, & Walton. 2004).

Investasi di bidang Teknologi Informasi merupakan hal yang umum dilakukan oleh banyak perusahaan. Tujuan dari investasi adalah untuk menjadikan divisi TI sebagai *business enabler* yang mendukung kinerja perusahaan. Investasi pada Teknologi Informasi mempunyai dampak yang lebih signifikan terhadap keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dibandingkan dengan investasi pada iklan ataupun riset dan pengembangan (Mithas *et al.* 2012). Investasi di bidang TI membutuhkan perencanaan yang baik dan benar dikarenakan investasi di bidang TI biasanya menelan biaya yang cukup besar. Banyak perusahaan melakukan investasi di bidang Teknologi Informasi secara besar-besaran tanpa mempertimbangkan efek jangka panjang terhadap perusahaan dari investasi tersebut. Efek yang diterima perusahaan dapat berupa peningkatan/penurunan kinerja, nilai financial yang diterima oleh perusahaan, dan perubahan kemampuan sebuah

perusahaan dalam menghasilkan laba. Proses untuk membandingkan dan melakukan *assessment* terhadap investasi-investasi TI adalah suatu pekerjaan yang sulit dan kompleks, terutama bila investasi-investasi TI tersebut dapat memberikan hasil yang signifikan dan berbeda-beda (Glaser, 2003). Bila hasil yang diterima oleh perusahaan tidaklah sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, maka investasi TI dapat dikatakan tidak efektif dan sebenarnya tidak layak untuk dilakukan.

Salah satu cara mengukur Investasi TI adalah dengan menggunakan *IT Balanced Scorecard*. *IT Balanced Scorecard* dapat mengukur kinerja Teknologi Informasi (TI) dalam empat (4) perspektif, antara lain : *Corporate Contribution, User Orientation, Operational Excellence* dan *Future Orientation*.

Dengan melakukan pengukuran menggunakan *IT Balanced Scorecard* diharapkan perusahaan mendapatkan gambaran dan informasi mengenai dampak dari penerapan Teknologi Informasi (TI) sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan memiliki *Competitive Advantage* yang mampu bersaing di dalam dunia bisnis.

Implementasi *Oracle Campus Solution* (OCS) merupakan salah satu investasi besar yang dilakukan pada Universitas Bina Nusantara, sehingga membutuhkan evaluasi mengenai keefektifan untuk memastikan bahwa Universitas Bina Nusantara telah melakukan hal yang tepat dalam mendukung visi dan misinya yaitu untuk menjadi “*World Class Knowledge Institute*”. Analisis evaluasi implementasi *Oracle Campus Solution* pada Universitas Bina Nusantara ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun dalam penulisan tesis ini akan membahas beberapa permasalahan, antara lain:

1. Apakah investasi *Oracle Campus Solution* yang dilakukan oleh BINUS dapat mendukung visi dan misi serta sesuai dengan *Business Strategy* dari BINUS?
2. Apakah investasi *Oracle Campus Solution* yang dilakukan oleh BINUS sesuai dengan kebutuhan bisnis dan meningkatkan *business value* dari BINUS?
3. Apakah investasi *Oracle Campus Solution* yang dilakukan oleh BINUS dapat memberikan peningkatan kinerja yang diharapkan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam tesis ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana investasi *Oracle Campus Solution* yang dilakukan mendukung visi dan misi dari BINUS.
2. Mengetahui sejauh mana investasi *Oracle Campus Solution* yang dilakukan memberikan *impact* pada BINUS dan mengetahui keefektifan investasi *Oracle Campus Solution* yang telah dilakukan terhadap proses bisnis pada BINUS.
3. Mengetahui sejauh mana investasi *Oracle Campus Solution* yang dilakukan mempengaruhi kinerja kerja dari karyawan BINUS.

Adapun manfaat yang ingin diperoleh pada tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu BINUS untuk menentukan apakah suatu investasi yang dilakukan sudah efektif atau tidak, dalam hal ini implementasi *Oracle Campus Solution*, serta mengetahui kelemahan yang terdapat pada implementasi *Oracle Campus Solution*.

2. Membantu BINUS untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk semakin meningkatkan kinerja divisinya terkait dengan implementasi *Oracle Campus Solution*.
3. Sebagai dasar pertimbangan *Business Process Reengineering* yang dapat diterapkan oleh BINUS dalam implementasi *Oracle Campus Solution* sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tesis pada Universitas Bina Nusantara dapat di definisikan sebagai berikut:

1. Evaluasi akan dilakukan pada Universitas Bina Nusantara pada divisi yang menggunakan *Oracle Campus Solution*, yaitu: *Student Registration and Service Center (SRSC)*, *Academic Operation Center (AOC)*, *Lecturer Resource Center (LRC)*, *Binus Online Learning (BOL)*.
2. Evaluasi dilakukan pada implementasi *Oracle Campus Solution*.
3. Evaluasi akan menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*.